

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN
SISTEM PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA
KARYA MANUNGGA KABUPATEN PANGKEP**

NUR ISMA AMANDALIA

NIM : 1661201299



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

NUR ISMA AMANDALIA
NIM : 1661201299

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA KARYA
MANUNGGAH KABUPATEN PANGKEP**

Disusun dan diajukan oleh

NUR ISMA AMANDALIA
1661201299

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, SE.M.Si

Pembimbing II



Mustafa, SE.M.Ak

Maros, 30 Juli 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., MM.

NIP: 195812311979071038

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

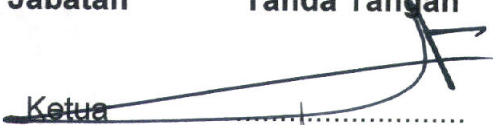
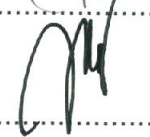
ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGA KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh :

NUR ISMA AMANDALIA
1661201299

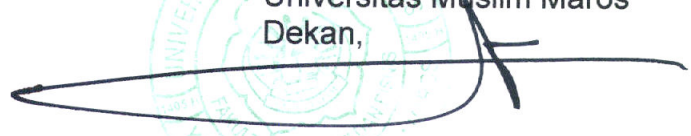
Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 25 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Dahlan, S.E., M.M.	Ketua	
Nur Asia Hamid, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, S.E., M.Si	Anggota	
Mustafa, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 27 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP/NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Isma Amandalia**
NIM : 1661201299
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGA
KABUPATEN PANGKEP**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur pliasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 18 Agustus 2020



Menyatakan

Nur Isma Amandalia

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkah rahmat dan nikmatnyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Adapun judul yang diangkat oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah “Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan ini. Olehnya itu Penulis sangat mengharapkan ide dan gagasan dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ini. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku Ibu Deri dan ayah Ranreng yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan, bekerja dan mendidik saya hingga dapat menempuh pendidikan yang layak, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Islah Idrus, SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Mustafa, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Ikram Idrus, M.S. Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, SE.,MM selaku Dekan Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Nurlela, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Muslim Maros, yang telah berjasa menuangkan ilmunya selama mengikut iperkuliahan.

7. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
8. Pimpinan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep beserta karyawan yang telah membantu dalam memberikan data Keuangan maupun masukan tentang keadaan perusahaan.
9. Terima kasih juga untuk Suamiku Muh Saifullah, SE yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta segala dukungannya selama ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 atas bantuan dan dukungannya selama ini, dan;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan berupa saran dan bimbingan dari semua pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Maros, 18 Agustus 2020

Penulis,

Nur Isma Amandalia

ABSTRAK

NUR ISMA AMANDALIA. 2020. *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep (dibimbing oleh Muhammad Islah Idrus dan Mustafa).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis perputaran piutang (*Receivable Tur Over – RTO*), umur rata-rata piutang (*Average Collection Period- ACP*), rasio tunggakan, dan rasio penagihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1,07 kali yang berarti rasio perputaran piutang berjalan efektif. Sedangkan umur rata-rata piutang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 memerlukan waktu 341 hari untuk menagih piutang yang berarti tidak mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Dan pada peningkatan dan penurunan presentasi tunggakan pinjaman yang disebabkan oleh sistem penagihan yang belum berjalan secara efektif dan efisien. Kesimpulannya Sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal telah dilakukan sesuai dengan tahapan dan aturan prosedur yang ditetapkan namun hasil analisa menggambarkan bahwa pengendalian piutang yang dilakukan pada perusahaan tersebut belum berjalan secara efektif.

Kata Kunci : Efektivitas pengelolaan piutang dan pengendalian piutang

ABSTRACT

NUR ISMA AMANDALIA. 2020. *Analysis of Management Effectiveness and Accounts Receivable Control System at PT. Prima Karya Manunggal Pangkep Regency (supervised by Muhammad Islah Idrus and Mustafa).*

This study aims to determine the effectiveness of management and control systems of accounts receivable at PT. Prima Karya Manunggal Pangkep Regency, which is used in this research is secondary data in the form of company annual financial report data.

The method of data analysis in this study uses the method of analysis of accounts receivable turnover (Receivable Tur Over - RTO), average age of accounts receivable (Average Collection Period - ACP), the ratio of arrears, and the ratio of billing.

The results showed that the accounts receivable turnover ratio at PT. Prima Karya Manunggal Pangkep Regency from 2015 to 2019 as much as 1.07 times, which means that the accounts receivable turnover ratio is effective. Meanwhile, the average age of receivables from 2015 to 2019 takes 341 days to collect receivables, which means that they are unable to collect them on time. And the increase and decrease in the presentation of loan arrears caused by a collection system that has not been running effectively and efficiently. In conclusion, the accounts receivable control system at PT. Prima Karya Manunggal has been carried out in accordance with the stages and established rules of procedure, but the results of the analysis indicate that the control of accounts receivable at the company has not been effective.

Keywords : Accounts receivable management effectiveness and accounts receivable control

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Manajemen Keuangan	7
B. Laporan Keuangan	9
C. Piutang	14
D. Efektivitas Pengelolaan Piutang	19
E. Sistem Pengendalian Piutang	24
F. Rasio Keuangan	31
G. Penelitian Terdahulu	35
H. Kerangka Pikir	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu	38
B. Jenis dan Sumber Data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Metode Analisis Data	40
E. Defenisi Operasional	42
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	43
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	43
B. Sumber Daya Perusahaan	44
C. Struktur Organisasi Perusahaan	48
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Penelitian	53
B. Pembahasan	54
BAB V. PENUTUP	60
A. SIMPULAN	60
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Perhitungan Rasio Perputaran.....	54
2. Perhitungan Umur Rata-Rata Piutang	56
3. Perhitungan Rasio Tunggakan	57
4. Perhitungan Rasio Penagihan	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi
2. Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
3. Balasan Surat Penerimaan Penelitian
4. Laporan Keuangan PT. Prima Karya Manunggal
5. Berita Acara Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang di gunakan guna menghasilkan barang dan jasa. Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi.

Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Misalnya untuk membayar gaji, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya

dengan jumlah yang lebih besar. Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukan secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat

ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila dibitur tidak membayar kewajibanya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang memiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya yang di peroleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutang. Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Menurut teori Bambang Riyanto, perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan

piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

PT. Prima Karya Manunggal yang merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Tonasa yang bergerak dibanyak bidang usaha, diantaranya bidang perdagangan lokal, ekspor impor, transportasi, pertambangan, workshop, dan lain sebagainya, sehingga efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan atau laba, sebagaimana diketahui tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar – besarnya atau semaksimal mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah(2012) tentang *Analisis Tingkat Perputaran Piutang* Pada PT. Adira Finance Makassar. Rasio penagihan perusahaan Adira Finance tidak stabil. Semakin besar rasio penagihan maka akan semakin baik bagi perusahaan karena itu berarti semakin besar pengembalian modal perusahaan, dan sebaliknya semakin kecil rasio penagihan maka akan berakibat buruk bagi perusahaan karena semakin kecil piutang perusahaan yang berubah menjadi kas.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sudah berjalan secara efektif ? “.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat memperoleh perbandingan antara teori yang telah didapat dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dalam menganalisis efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang memerlukan informasi mengenai efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan dapat membantu pihak perusahaan dalam menganalisis efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan suatu kebijakan yang akan diambil sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola piutang secara efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu manajemen keuangan juga disebut sebagai aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan se-efektif, se-efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Pengertian manajemen keuangan Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa “ Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”. Semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2009).

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2009) “ Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik.

Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden. Oleh karena itu kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuat keputusan”.

Fungsi-fungsi manajemen keuangan yang dapat dijelaskan dengan singkat :

1. Perencanaan Keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran Keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Mengelola Keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian Keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Menyimpan Keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
6. Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
8. Pelaporan Keuangan, menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja perusahaan ialah laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang sedang melakukan perjalanan. Dengan melihat pada peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan tersebut dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat ditengah perjalanan. Pengguna dari laporan keuangan sendiri adalah manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan (Muhardi, 2013 :1). “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu” (Harahap, 2015:105).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3. Syarat-syarat Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai suatu sumber informasi harus memenuhi beberapa persyaratan agar kebijakan yang diambil berdasarkan informasi itu tidak menyesatkan. Adapun syarat-syarat sebagaimana disebutkan dalam *exposure draft* prinsip Akutansi Indonesia (Bambang S., 1985) meliputi: 1) Relevan, 2) dapat

dimengerti, 3) Daya uji, 4) Nertal, 5) Tepat waktu, 6) Daya banding, dan, 7) lengkap.

1. Relevan

Relevansi atau kesesuaian informasi harus dikaitkan dengan maksud penggunaannya. Jika informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak akan ada gunanya, betapaun syarat-syarat lainnya dipilih metode-metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membawa sejauh mungkin para pemakai laporan keuangan dalam menentukan jenis keputusan mana yang memerlukan data akuntansi keuangan. Dalam mempertimbangkan relevansi informasi yang bertujuan umum (*general purpose information*), perhatian difokuskan pada kebutuhan khusus pokok tertentu. Dengan demikian suatu informasi mungkin mempunyai tingkat relevansi tinggi untuk kegunaan khusus tertentu, sementara kecil sekali relevansinya bagi kegunaan yang lain.

2. Dapat dimengerti

Informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan lingkup dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan lingkup pengertian para pemakai. Dalam hal ini, dari pihak pemakai juga diharapkan adanya pengertian atau pengetahuan mengenai aktivitas-aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi

keuangan, serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.

3. Daya uji

Pengukuran tidak dapat sepenuhnya lepas dari pertimbangan-pertimbangan dan pendapat subjektif. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan manusia di dalam proses pengukuran dan pengujian informasi, sehingga proses tersebut tidak lagi berlandaskan pada analisis objeknya, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode-metode pengukur yang sama.

4. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan khusus tentunya tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang hanya menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

5. Tepat waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin hingga dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dan untuk menghadapi tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

6. Daya banding

Informasi mengenai laporan keuangan akan lebih berguna jika dibanding dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama, maupun dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan lainnya pada periode yang sama. Adanya berbagai alternatif praktik akuntansi dewasa ini menyulitkan tercapainya daya pembandingan antara periode dalam suatu perusahaan, yaitu dengan menerapkan metode akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, atau yang lebih dikenal dengan prinsip konsistensi. Namun hal ini tidak berarti bahwa perusahaan anutnya. Perusahaan dapat diperkenankan melakukan perubahan atas metode atau prinsip yang dianut, jika prinsip yang baru tersebut dianggap lebih baik.

7. Lengkap

Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang dapat memenuhi enam tujuan kuantitatif atau persyaratan di atas, dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam pelaporan keuangan. Standar ini tidak hanya menghendaki pengungkapan seluruh faktor-faktor keuangan yang penting, melainkan juga penyajian faktor-faktor tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan perubahannya. Untuk itu maka harus terdapat klasifikasi, susunan serta istilah yang layak dalam laporan keuangan.

C. Piutang

1. Pengertian Piutang

Definisi piutang menurut standar Akuntansi keuangan, piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan sebagai piutang lain-lain.

Piutang timbul apabila perusahaan atau seseorang menjual barang atau jasa kepada perusahaan atau orang lain secara kredit. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

Tujuan dari piutang yaitu untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat pula.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, penggolongan piutang menurut sumber terjadinya, digolongkan dalam dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan menurut Arfan, piutang dapat diklasifikasikan sebagai:

- a. piutang dagang dan
- b. piutang non dagang.

Piutang dagang yaitu piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya

piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang dividen, dan piutang bunga.

Piutang yang terjadi transaksi dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dapat dibuat dalam tertulis atau tanpa janji tertulis. Piutang dengan janji tertulis disebut dengan piutang wasel (*Notes Receivable*). Sedangkan piutang tanpa janji tertulis disebut dengan piutang dagang (*account receivable*).

a. Arti penting piutang

1. Bagi perusahaan yang menjual barang secara kredit.

Arti penting bagi perusahaan yang memberi penjualan secara kredit adalah :

- a. Untuk meningkatkan penjualan;
- b. Untuk meningkatkan jumlah pelanggan;
- c. Untuk memperoleh pelanggan baru;
- d. Untuk meningkatkan loyalitas/kesetiaan pelanggan;
- e. Untuk meningkatkan *market share*, dan
- f. Untuk meningkatkan laba perusahaan

2. Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit.

Perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit baik pedagang/pabrik/industri ataupun jasa juga memiliki arti penting dengan adanya pembelian

barang atau jasa yang pembayarannya secara angsuran antara lain:

- a. Menguraingi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai;
- b. Peluang meningkatkan produksi atau penjualan barang;
- c. Menghindari kemacetan produksi atau penjualan;
- d. Mengurangi ongkos penjualan;
- e. Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain;
- f. Meningkatkan motivasi kerja.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability*.

b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batasan waktu pembayaran yang pendek, pembahasan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

c. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafond bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi plafond yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal plafond lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

d. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang. Tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika

perusahaan menggunakan kebijaksanaan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

e. Kebiasaan Membayar Dari Para Langgan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan pelanggan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

Penurunan rasio penjualan kredit dengan rata-rata piutang dapat disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Turunya penjualan dan naiknya piutang
- b) Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar
- c) Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- d) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- e) Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah

3. Perputaran Piutang

Perturan piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik

pengelolaan piutangnya. Perputaran piutang dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijakan ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya. Riyanto menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

D. Efektivitas Pengelolaan Piutang

1. Pengertian Pengelolaan Piutang

Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan – tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik (2011) mendefenisikan “ Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya”. Efektivitas pengelolaan piutang adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan . Pengelolaan

piutang adalah usaha – usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet (Rizka, 2015 : 3).

Berdasarkan uraian teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan piutang merupakan upaya perusahaan dalam mengelola piutang dan kredit yang diberikan kepada debitur agar piutang tersebut kembali menjadi kas.

2. Kebijaksanaan Pengelolaan Piutang

Kebijakan piutang yang efektif dan prosedur penagihan yang tepat waktu sangat penting untuk ditetapkan, sehingga dapat mengurangi risiko terganggunya likuiditas perusahaan akibat adanya piutang tak tertagih. Kebijakan piutang yang baik adalah kebijakan piutang yang bisa mengoptimalkan *trade-off* keuntungan dan kerugian dari piutang. Hal – hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan dalam hal kebijaksanaan pengelolaan piutang.

Menurut Brignham dan Houston (2011:281), beberapa kebijakan yang dapat membantu mengelola piutang perusahaan yaitu :

- a. Periode kredit (*credit period*) adalah lamanya waktu yang diberikan kepada pembeli untuk membayar pembeliannya. Misalnya, kebijakan kredit mungkin lamanya 30 hari. Pelanggan lebih menyukai periode kredit yang lebih panjang, sehingga memperpanjang periode akan merangsang penjualan.

- b. Diskon (*discounts*) adalah pengurangan harga yang diberikan untuk pembayaran lebih awal. Diskon menyebutkan persentase pengurangan dan seberapa cepat pembayaran harus dilakukan agar berhak untuk mendapatkan diskon. Misalnya, diskon sebesar 2 persen mungkin akan diberikan jika pelanggan melakukan pembayaran dalam waktu 10 hari.
- c. Standar Kredit (*credit standards*) mengacu pada kemampuan keuangan yang diminta dari pelanggan kredit yang layak untuk diterima. Faktor – faktor yang dipertimbangkan di sini adalah rasio – rasio seperti rasio utang dan rasio cakupan bunga pelanggan, riwayat kredit, dan sejenisnya.
- d. Kebijakan penagihan (*collection policy*) mengacu pada prosedur yang digunakan untuk menagih rekening-rekening yang telah lewat waktu jatuh temponya, termasuk penggunaan pemaksaan atau kelonggaran yang digunakan di dalam proses.

“ Pengelolaan piutang meliputi tiga tahap kebijakan, yaitu : Tahap pertama, menyangkut kondisi yang menyebabkan timbulnya piutang, yang kedua, mengenai administrasi dan pengorganisasian piutang, tahap terakhir menyangkut pelunasan piutang (Akmal, 2009:303) ”.

4. Kriteria Penilaian Pengelolaan Piutang

Untuk menilai manajemen suatu perusahaan dari perkiraan piutangnya dapat dilakukan dengan menghitung analisis rasio keuangan yang tepat. Indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baiknya

suatu perusahaan mengelola piutang usahanya menurut Saputra (2010) yaitu :

1. Tingkat perputaran piutang
2. Persentase piutang yang tak tertagih
3. Biaya pengelolaan piutang, yang terdiri dari :
 - a. Biaya modal
 - b. Biaya Administrasi piutang
 - c. Biaya piutang yang tak tertagih
4. Perbedaan jumlah langganan yang harus dilayani
5. Perbedaan nilai piutang keseluruhan yang harus dikelola
6. Perbedaan fungsi piutang atau penjualan kredit dari waktu ke waktu berhubungan dengan adanya perbedaan kondisi dan situasi ekonomi secara umum.
7. Perbedaan jangka waktu kredit yang diberikan

5. Tujuan Pengelolaan Piutang

Efektivitas pengelolaan piutang terhadap piutang harus diikutidengan adanya suatu sistem administrasi yang baik. Administrasi piutang umumnya membantu dalam meminimalkan penyelewengan serta mempercepat dan mempermudah pelayanan kepada pelanggan ataupun calon pelanggan. Tujuan pengelolaan dari administrasi piutang adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi untuk penagihan tepat waktu

2. Meyakinkan jumlah piutang itu memang benar atau terbukti
3. Untuk mendapatkan dasar di dalam membuat penghapusan piutang
4. Menentukan likuiditas, untuk mengelompokkan ke aktiva lancar atau aktiva lain-lain.
5. Sebagai kontrol terhadap saldo buku besar piutang

Menurut Riyanto (2011:57) “ dalam pengelolaan piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah atau kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitur”. Sedangkan menurut Bambang (2011:69) “bahwa tujuan pengelolaan piutang adalah cara untuk mengendalikan piutang dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan terhindar dari berbagai penyimpanan dana kas”.

6. Fungsi Pengelolaan Piutang

Dalam pengendalian piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah atau kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitur. Selain hal tersebut, perusahaan perlu menetapkan kebijakan piutang yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi unit kerja yang mengurus masalah piutang perusahaan. Menurut Riyanto (2011) “ Fungsi Pengelolaan Piutang adalah cara untuk mengendalikan piutang dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan terhindar dari berbagai penyimpanan dana kas”. Pada umumnya, fungsi piutang dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

1. Membuat catatan piutang yang dapat menunjukkan jumlah-jumlah piutang kepada tiap-tiap langganan. Catatan ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui sejarah tiap-tiap langganan, jumlah maksimum kredit dan bertugas untuk menyetujui setiap penjualan kredit, maka catatan yang dibuat oleh bagian piutang ini akan menjadi dasar bagian kredit untuk mengambil keputusan.
2. Menyiapkan dan mengirimkan surat pernyataan ini disesuaikan dengan metode jurnal dan piutang, serta kebutuhan piutangnya.
3. Membuat daftar analisa umur piutang setiap periode. Daftar ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan kebijaksanaan kredit yang dijalankan dan juga sebagai dasar untuk membuat bukti memo untuk mencatat kerugian piutang.

E. Sistem Pengendalian Piutang

1. Pengertian Pengendalian Piutang

Dalam pengendalian piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah atau kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitor. Selain hal tersebut, perusahaan perlu menetapkan kebijakan piutang yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi unit kerja yang menerusi masalah piutang perusahaan. Menurut Hery (2012:270), menyatakan bahwa, "Sistem pengendalian internal piutang adalah bagaimana pengamanan yang efisien dan efektif dilakukan atas piutang usaha, baik dari segi

pengamanan atas perolehan fisik kas, pemisahan tugas (termasuk masalah otorisasi persetujuan kredit), sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat. Setiap pengajuan kredit yang dilakukan oleh calon pembeli haruslah diuji atau dievaluasi terlebih dahulu kelayakan kreditnya. Bagian penjualan tidak boleh merangkap bagian kredit. Persetujuan pemberian kredit hanya boleh dilakukan oleh manajer kredit. Pengendalian adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan (*comparing*) dan mengoreksi (*correcting*) kinerja (Robbins dan Coulter, 2010:182).

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang merupakan tindakan untuk mengarahkan kegiatan termasuk koreksi atas kekurangan yang ada serta penyesuaian kegiatan agar selaras dengan patokan atau tujuan yang telah ditetapkan.

2. Unsur Pengendalian Piutang

Unsur dalam sistem pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem akuntansi yang diperlukan agar sistem tersebut berjalan dengan efektif. Menurut Sanyoto (2010:267) komponen pengendalian internal model COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian

Terdiri atas tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas itu.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dalam pengendalian internal adalah usaha manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dalam menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan internal maupun eksternal yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian mempunyai beberapa tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi juga dapat diartikan sebagai data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau kekurangan yang ditunjukkan bagi penerima dalam

pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

5. Pemantauan atau Monitoring

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus (*ongoing activities*), evaluasi secara terpisah (*separate periodic evaluations*), atau berbagai kombinasi dari keduanya.

3. Prosedur Pengendalian Piutang

Pengendalian internal piutang yang dimaksud sebagai tindakan preventif atas keselamatan piutang dagang dari adanya piutang yang tidak dapat ditagih, keterlambatan pengumpulan piutang kembali dan penyalahgunaan piutang oleh karyawan.

Menurut Syakur (2015:105) secara deskriptif, prosedur operasional pengendalian piutang antara lain :

1. Pelanggan tetap harus diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan manajemen.
2. Transaksi penjualan kredit harus mendapatkan persetujuan bagian kredit berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan.
3. Bagian faktur harus menerbitkan berdasarkan prosedur yang berlaku.

4. Bagian piutang harus menjalankan fungsinya dengan baik berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan, mempunyai catatan sistematis tentang kredit pelanggan, menyimpan *copy* faktur berdasarkan urutan tanggal jatuh temponya.
5. Kegiatan penagihan harus dilakukan dengan baik berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.
6. Meneliti dan menghitung kembali rekapitulasi hasil penagihan serta mencocokkan dengan uang yang diterima dari hasil penagihan.
7. Bagian Akuntansi harus melakukan pencatatan piutang berdasarkan prosedur yang berlaku yang telah ditetapkan sebelum melakukan pencatatan harus mencocokkan data yang diterima dari bagian pembuat faktur, dari bagian piutang dan dari penerimaan kas.

4. Tujuan Pengendalian Piutang

Tujuan pertama dirancangnya pengendalian intern dari segi pandang manajemen ialah untuk dapat diperolehnya data yang dapat dipercaya, yaitu jika data lengkap, akurat, unik, dan *reasonable*, dan kesalahan-kesalahan data yang dideteksi. Tujuan berikutnya adalah dipatuhinya kebijakan akuntansi, yang akan dicapai jika data yang diolah tepat waktu, penilaian, klasifikasi, dan pisah batas waktu terjadinya transaksi akuntansi tepat. Tujuan selanjutnya adalah asset, yaitu dengan adanya otorisasi, distribusi output, data valid dan diolah serta disimpan secara aman.

Tujuan pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:129) adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga aset organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

5. Mekanisme Pengendalian Piutang

Pengendalian piutang dagang yang telah dilakukan bertujuan untuk efektivitas arus kas, sehingga perusahaan memiliki dana yang cukup dalam untuk operasional usahanya dan memiliki dana dalam melakukan pembayaran utang. Menurut Efendi dan Hiliyana (2013:6) menguraikan mekanisme pengendalian piutang antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan dan pencatatan kartu piutang sudah dikelola dengan baik dan bukan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.
2. Kartu piutang hanya disimpan oleh bagian *account receivable* sudah dikelola dengan baik dan bukan salah penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.
3. Pencocokan kartu piutang dengan buku besar piutang dilakukan setiap harinya, ini sudah dikelola dengan baik dan ini bukan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.

4. Pembuatan kuitansi pembayaran sudah dikelola dengan baik, ini bukan merupakan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.
5. Nomor urut yang tercetak dan nomor kuitansi tersebut juga diperiksa oleh *accounting* . pembuatan kuitansi sudah dikelola dengan baik, ini bukan merupakan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.
6. Pembuatan jurnal untuk penerimaan bilyet giro atau cek mundur dilakukan oleh *finance* berdasarkan kuitansi dan rincian yang ada pada semua pembayaran yang diterima, sudah dikelola dengan baik, ini bukan merupakan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.
7. Bilyet giro atau cek akan dinyatakan tidak sah dan akan diretur bila terjadi penolakan atau tidak ada dana, ini sudah dikelola dengan baik.
8. Pembuatan analisis umur piutang perusahaan tidak menggunakan daftar analisis umur piutang ini adalah salahsatu penyebab mengapa piutang lama tertagih.
9. Teliti piutang dilakukan berdasarkan kuitansi tagihan dengan tanggal pembayaran yang dilakukan, ini sudah dikelola dengan baik dan ini bukan penyebab piutang lama tertagih dan bukan penyebab besarnya piutang.

10. Tindakan yang dilakukan terhadap keterlambatan pembayaran yaitu dengan cara memberitahukan keterlambatan pembayaran kepada *sales* yang bersangkutan agar melakukan *follow up*. Tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap keterlambatan pembayaran sudah dikelola dengan baik, sehingga mereka melakukan pembayarannya.
11. *Blacklist* konsumen atau *leasing* yang sering menunda-nunda pembayaran, ini sudah dilakukan dengan baik, sehingga mampu mengurangi lamanya pembayaran piutang dan besarnya piutang.
12. Denda keterlambatan pembayaran tidak dikenakan kepada konsumen atau *leasing* yang belum melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, ini merupakan penyebab lamanya pembayaran dilakukan sehingga mempengaruhi besarnya piutang.

F. Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012 : 107) Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai.

Menurut Riyanto (2008;253), rasio dinyatakan sebagai alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms*, yang dapat digunakan untuk menjelaskan data finansial.

Menurut Sawir (2005;20), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Analisis keuangan menggunakan berbagai rasio ini sama seperti halnya seorang dokter ahli yang menggunakan berbagai hasil uji laboratorium. Menurut Djarwanto (2006;135), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Kasmir (2010;123), rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu item dengan item lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Menurut Harahap (2009;19), analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Menurut Munawir (2004;66), secara umum rasio-rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio leverage, rasio-rasio aktivitas dan rasio-rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut dikelompokkan berdasarkan data dan kegunaan dari rasio tersebut.

Menurut Horne dalam Kasmir (2012: 107), jenis rasio dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
2. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
 - a. Total utang terhadap total aktiva
 - b. Total utang terhadap total aktiva
3. Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*)
 - a. Bunga penutup
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)
 - b. Rata-rata penagihan piutang (*Average Collection Period*)
 - c. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - d. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)
5. Rasio Profitabilitas (*Provitability Ratio*)
 - a. Margin laba bersih
 - b. Pengembalian Investasi
 - c. Pengembalian Ekuitas

Adapun rasio keuangan yang berhubungan dengan piutang adalah sebagai berikut :

1. Rasio perputaran piutang (*Receivable turn over – RTO*)

Rasio ini mengukur berapa kali (dalam rata-rata) piutang itu terjadi.

Rasio perputaran piutang adalah besarnya rasio total penjualan kredit terhadap saldo piutang rata-rata selama periode tertentu.

Apabila angka piutang rata-rata sama dengan nol (0), berarti perusahaan sudah tidak memiliki piutang lagi atau dengan kata lain, semua piutang sudah tertagih.

Menghitung *Receivable turn over* – RTO

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \dots\dots (1)$$

Dimana, untuk menghitung rata-rata piutang adalah,

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2} \dots\dots (2)$$

2. Umur rata-rata piutang (*Average collection period* – ACP)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui rata-rata hari yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dan mengubahnya menjadi kas. Hasil yang ditetapkan dari perhitungan ini akan dihubungkan dengan jumlah hari yang ditetapkan sebagai standar kredit jika lebih kecil atau sama dengan, maka berarti pengendalian piutang dapat dikatakan berhasil dan sebaliknya, maka berarti beberapa pelanggan kredit melakukan penunggakan atau melanggar standar kredit yang ditetapkan perusahaan.

Menghitung *Average collection Period* – ACP

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}} \dots\dots (3)$$

3. Rasio tunggakan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan dari piutang yang belum tertagih.

Menghitung rasio tunggakan :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode}}{\text{Total Piutang Pada Periode yang Sama}} \times 100\% \dots (4)$$

4. Rasio penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tak tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

Menghitung rasio penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang yang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\% \dots (5)$$

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Arya, Jullie dan Jessy (2016)	Analisis efektivitas sistem pengendalian internal piutang tak tertagih Pada PT. Surya Wenang Indah Manado	Deskriptif	Bahwa sistem pengendalian internal piutang perusahaan telah efektif, hal ini terlihat dari diterapkannya unsur-unsur pengendalian internal piutang yang layak dan memadai ditunjang dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang baik.
2.	Dacosta (2015)	Analisis kerugian piutang tak tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar	Penghapusan Langsung (<i>direct write off method</i>)	Bahwa PT.Metta Karuna Jaya Makassar menetapkan beban kerugian piutang dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Penggunaan metode ini menyebabkan beban kerugian piutang akan dicatat berdasarkan piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih.

3.	Anny (2014)	Analisis pengendalian intern piutang usaha untuk meminimalkan piutang tak tertagih (<i>bad debt</i>). Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun.	<i>Receivable Turn Over (RTO), Average Collection Period (ACP), Aging of Account Receivable</i>	Bahwa prosedur pengendalian intern terhadap piutang usaha pada perusahaan tersebut berjalan cukup efektif, total piutang tak tertagih tahun 2013 sebesar 3.58%, piutang yang dapat ditagih selama periode 2013 sebesar 96.42%.
----	-------------	--	---	--

H. Kerangka Pikir

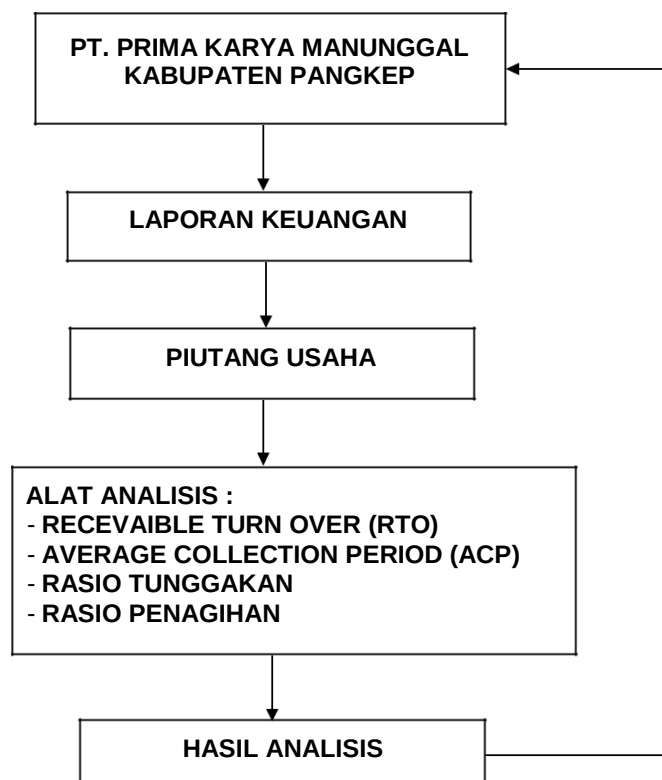
Dalam hal mengetahui bagaimana pengelolaan dan sistem pengendalian piutang yang berjalan secara efektif pada PT. Prima Karya Manunggal diperlukan peninjauan lebih lanjut tentang efektivitas pengelolaan piutang yang telah diterapkan. Hal – hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan dalam hal sistem pengelolaan piutang dengan kriteria yang digunakan sebagai indikator efisiensi pengelolaan piutang seperti, tingkat perputaran piutang, persentase piutang yang tak tertagih serta rata-rata pengumpulan piutang. Kemudian unsur penting yang harus dilakukan dalam menerapkan sistem pengendalian piutang.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu (Munawir, 2010:5). Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012:29) Sumber-sumber data analisis keuangan yang

digunakan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yang berhubungan dengan piutang yaitu : 1. *Receivable Turn Over* yaitu kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang. 2. *Average Collection Period* yaitu rata-rata jangka waktu pengumpulan piutang. 3. Rasio Tunggakan yaitu rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo. 4. Rasio penagihan ini digunakan untuk mengetahui berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. efektivitas pengelolaan piutang di ukur dari empat rasio. Hasil dari ke empat rasio tersebut yang dijadikan dasar penulis dalam membuat kesimpulan penelitian.

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan adalah tempat dan waktu dimana dilakukannya penelitian.

1. Tempat

Penelitian ini berlokasi pada PT. Prima Karya Manunggal yang beralamat di Jl. Poros Tonasa II, Kelurahan Bontoa, Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020 – Juni 2020 (6 Bulan).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang merupakan kumpulan dari data non-angka, yang bentuknya informasi baik lisan maupun tulisan, seperti : sejarah singkat berdirinya perusahaan, pembagian tugas dan struktur perusahaan, dan lain – lain sebagainya yang berhubungan dengan penulisan ini.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk angka – angka seperti laporan keuangan perusahaan lima tahun terakhir.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi, maupun wawancara langsung dengan staff pelaksana perusahaan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tujuan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, seperti : neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas selama lima tahun terakhir, serta dokumen – dokumen perusahaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan penganalisan masalah, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung melalui observasi dan wawancara pada bagian perusahaan, khususnya pada keuangan, serta sejumlah informasi yang terkait, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis menggunakan beberapa teori dari *literatur – literatur* yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

D. Metode Analisis Data

Dalam informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada penulis, bahwa metode analisis yang diterapkan dalam perusahaan sama dengan yang digunakan oleh penulis. Beberapa Metode analisis yang dipakai penulis, antara lain sebagai berikut :

1. Rasio perputaran piutang (*Receivable turn over – RTO*)

Rasio ini mengukur berapa kali (dalam rata-rata) piutang itu terjadi. Rasio perputaran piutang adalah besarnya rasio total penjualan kredit terhadap saldo piutang rata-rata selama periode tertentu. Apabila angka piutang rata-rata sama dengan nol (0), berarti perusahaan sudah tidak memiliki piutang lagi atau dengan kata lain, semua piutang sudah tertagih.

Menghitung *Receivable turn over – RTO*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \quad \dots (1)$$

Dimana, untuk menghitung rata-rata piutang adalah,

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2} \quad \dots (2)$$

2. Umur rata-rata piutang (*Average collection period – ACP*)

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui rata-rata hari yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dan mengubahnya menjadi kas. Hasil yang ditetapkan dari perhitungan ini akan dihubungkan dengan

jumlah hari yang ditetapkan sebagai standar kredit jika lebih kecil atau sama dengan, maka berarti pengendalian piutang dapat dikatakan berhasil, dan sebaliknya. Maka berarti beberapa pelanggan kredit melakukan penunggakan atau melanggar standar kredit yang ditetapkan perusahaan. Menghitung Average collection period – ACP

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}} \quad \dots (3)$$

3. Rasio tunggakan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan dari piutang yang belum tertagih.

Menghitung rasio tunggakan :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode}}{\text{Total Piutang Pda Periode yang Sama}} \times 100\% \quad \dots (4)$$

4. Rasio penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tak tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

Menghitung rasio penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang yang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\% \quad \dots (5)$$

E. Defenisi Operasional Variabel**1. Efektivitas Pengelolaan Piutang**

Efektivitas pengelolaan piutang merupakan suatu penatausahaan yang efektif sebagai upaya perusahaan dalam mengelola piutang dan kredit yang diberikan kepada debitur agar piutang tersebut kembali menjadi kas.

2. Sistem Pengendalian Piutang

Sistem pengendalian piutang adalah Serangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi didalam perusahaan.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep – PT. PKM yang didirikan dengan akte No. 129 pada tanggal 18 April 1982 dengan nama awal PT. Purna Karya Manunggal pada 07 Juli 1982. Perusahaan tersebut adalah Afiliasi PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. Semula hanya bergerak dibidang distribusi semen dari produk PT. Semen Tonasa yang didistribusikan ke sub distribusi sebagai pelanggan tetapnya sekaligus kepercayaan dari perusahaan tersebut.

Pada Tanggal 07 Maret 1998 dengan No. Akte 16 kemudian berubah nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal, sejalan dengan waktu dan pesatnya pertumbuhan ekonomi maka PT. Prima Karya Manunggal turut berkembang dan saat ini mempunyai enam (6) jenis usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh PT. Prima Karya Manunggal dan sekarang bukan hanya sebagai distributor semen melainkan ada enam jenis usaha yang ditekuni dan tentunya memiliki 571 orang karyawan yang cukup berpengalaman di bidangnya masing-masing. PT. Prima Karya Manunggal siap bersaing dipasar bebas dan memberikan yang terbaik bagi konsumen dan mitra kerjanya. Sesuai dengan motto perusahaan "Absolute Services" maka yang di utamakan adalah services yang mutlak bagi konsumen. Untuk mengelolah dan mengembangkan perusahaan kedepan serta untuk mencapai tujuan yang telah

direncanakan dan dituangkan bersama adapun visi dan misi perusahaan yaitu :

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka yang terkenal di sulawesi dan Indonesia pada umumnya.

2. Misi Perusahaan

- a. Meningkatkan nilai tambahan pemegang saham dan stake holder lainnya dalam jangka panjang.
- b. Mendukung dan menjamin serta mensukseskan program PT. Semen Tonasa.
- c. Berperan aktif dan mendukung serta mensukseskan program pemerintah.

B. Sumber Daya Perusahaan

Sumber daya perusahaan terdiri dari:

- a. Sarana dan Prasarana yang digunakan oleh PT. Prima Karya Manunggal

adalah :

1. 18 Unit Alat – alat Berat (*Crane, Excavator, Wheelloader, Forklift, Bulldozer*)
2. 135 Unit Truck (*Dump Truck, Trailler/Capsul, Tangki BBM, Head Tractor, Hopper Tank*).
3. 22 Unit Mobil Mixer Kapasitas 5 M3
4. 4 Unit Mobil *Concrete Pump* 60 M3 / jam

5. 2 Unit *Crusher* Batu Pecah
6. 2 Unit Pencuci Pasir
7. 3 Unit *Batching Plant* (Makassar, Pangkep)

b. Jenis Usaha yang digeluti dan dijalani perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal selain membantu mendistribusikan Semen Tonasa juga memiliki usaha – usaha lain sebagai berikut :

Sebagai distributor Semen Tonasa yang mendistribusikan ke seluruh pelosok Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Bagian Timur umumnya baik dalam bentuk zak (*bag*) maupun berupa curah (*bulk*). PT. Prima Karya Manunggal ditunjang oleh armada yang cukup banyak berupa *Truck* Kapsul, serta *Trailer*. Oleh karena itu PT. Prima Karya Manunggal siap untuk mendukung proyek-proyek yang berskala besar dengan kuantitas, kualitas serta kontinuitas yang dapat dijamin.

2. Transportasi

Kegiatan di bidang transportasi telah dimulai sejak berdirinya perusahaan yaitu pada tahun 1982 berupa transportasi semen ke pelanggan-pelanggan di seluruh pelosok Sulawesi Selatan. Sejalan dengan perkembangan perekonomian dan tuntunan PT. Semen Tonasa sebagai pelanggan utama kami, maka bidang ini berkembang ke transportasi-transportasi lainnya, seperti angkutan semen curah ke pelanggan, angkutan pasir Silika, Batu Bara, Batu Kapur, Tanah Liat dan Angkutan mineral lainnya.

3. Pertambangan

Jasa penambangan telah dilakukan sejak tahun 1995 yaitu untuk penambangan pasir Silika di Mallawa Kab. Maros. Kemudian bidang usaha ini dikembangkan ke lokasi-lokasi lain seperti kecamatan balocci kabupaten pangkep dan kecamatan tanete riaja kabupaten barru. Dengan dukungan peralatan yang memadai seperti *Backhoe*, *Wheel Loader* dan peralatan transportasi, kami dapat memperluas usaha ini untuk penambahan-penambahan bahan baku dapat memperluas usaha ini untuk penambahan bahan baku ini ini seperti batu kapur dan tanah liat di lokasi PT. Semen Tonasa.

4. Kontraktor dan Pengembangan

Kegiatan ini sudah kami laksanakan dari tahun 1987 dengan membangun perumahan bungoro indah tahap I sebanyak 50 unit. perumahan ini di khususkan untuk karyawan PT. Semen tonasa yang ingin memiliki rumah sendiri melalui fasilitas kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN), Saat ini pembangunan sudah di laksanakan sampai tahap IV dengan total jumlah rumah sebanyak 300 unit yang tidak hanya di peruntukkan bagi karyawan PT. Semen tonasa saja melainkan juga bagi masyarakat sekitarnya.

5. *Backing Plant & Ready Mix*

Dibangun pada tahun 1991 di Desa Biringere Kabupaten Pangkep dengan kapasitas $60 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan di lengkapi dengan peralatan pencuci batu dan pasir serta *crusher* untuk memproduksi batu pecah.

Semua kebutuhan beton untuk pembangunan pabrik tonasa unit IV dan kantor pusat PT. semen tonasa di pangkep dengan jumlah sekitar 350.000 m³ disupply oleh bidang usaha ini.

Meskipun semula hanya untuk memenuhi kebutuhan beton PT semen tonasa , namun saat ini telah melayani pelanggan umum di beberapa kabupaten seperti Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Pinrang serta Kotamadya Pare-Pare Untuk menjangkau pelanggan di kota Makassar, tahun 2000 lalu telah di bangun satu unit *batching plant* lagi di kawasan industri Makassar (KIMA) dengan kapasitas yang sama dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2001. Untuk kelancaran operasional , *Batching plant* ini di tunjang oleh 13 unit truck mixer dan 2 unit concrete pump serta tenaga yang sudah berpengalaman.

6. Fabrikasi

Workshop PT. Prima Karya Manunggal di dirikan pada tahun 1994 diatas lahan seluas 10 hektar di Desa Biring Ere Kec. Bungoro Kab. Pangkep, dengan Kapasitas Produksi $\pm$ 300 ton / bulan, dengan jenis pekerjaan pokok antara lain yaitu *Steel Structure, Plate Work, Erection*.

Di samping melayani kebutuhan Pabrik Semen Tonas (termasuk *Packing Plant*) kami juga melayani kebutuhan Perusahaan Afiliasi seperti PT. Tonasa Lines, PT. Biringkassi Raya PT. EMKL Topabiring, Pabrik kantong semen dan perusahaan lain seperti semen bosowa

maros, dll. Dengan peralatan yang lengkap workshop PT. Prima Karya Manunggal termasuk yang terbesar di Indonesia.

c. Jaringan Pelayanan PT. Prima Karya Manunggal

1. Makassar
2. Jakarta
3. Semarang (Jawa Tengah)
4. Samarinda (Kalimantan Timur)
5. Bitung (Sulawesi Utara)
6. Denpasar (Bali)
7. Ambon
8. Banjarmasin
9. Kendari
10. Bantaeng

C. Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Struktur organisasi merupakan gambaran umum mengenai tugas dan wewenang setiap anggota, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan misi perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka diharapkan tidak ada lagi pekerjaan yang tumpang tindih. Struktur harus dirancang dan dibangun sesuai dengan perkembangan suatu instansi atau perusahaan.

Adapun uraian tugas jabatan struktural dalam ruang lingkup PT. Prima Karya Manunggal adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Mengatur kinerja utama sebuah perusahaan. Seorang Direktur Utama harus mampu bersikap bijak dan teliti dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi dalam perusahaannya.

2. Direktur Teknik

Mengatur kinerja – kinerja maupun permasalahan yang berhubungan langsung dengan teknik atau pekerjaan – pekerjaan sebagian besar dilakukan di luar pekerjaan kantor.

3. Direktur Keuangan

Mengatur masalah – masalah laporan keuangan yaitu pemasukan, pengeluaran, maupun laba rugi dari perusahaan.

4. Direktur Komersil

Mengatur unit – unit produksi yang mendatangkan pendapatan pokok maupun tambahan bagi perusahaan.

5. Seksi Tambang Umum

Mengatur dan membawahi unit jasa sewa alat berat, jasa sewa alat pemecah batu, dan kegiatan penambangan bahan baku semen PT. Prima Karya Manunggal.

6. Seksi Pabrikasi *Plate* & Konstruksi

Merancang dan memproduksi pabrikasi alat – alat pabrik khususnya pabrik PT.Semen Tonasa dan pihak luar.

7. Seksi Pengerjaan Mesin

Memperbaiki dan memelihara alat – alat atau mesin pabrik, sehingga beroperasi secara optimal.

8. Seksi Konstruksi Lapangan

Bertugas menyediakan tenaga apabila ada pekerjaan yang sangat *urgent* di pabrik.

9. Seksi Pemeliharaan

Memelihara kesiapan alat angkut, alat berat sehingga alat tersebut selalu siap di gunakan kapan saja.

10. Seksi Akuntansi

Membuat laporan operasional perusahaan. Mulai dari neraca, sampai laba rugi perusahaan tersebut.

11. Seksi Keuangan

Mengatur dan memonitoring pemasukan dan pengeluaran serta *cash flow* perusahaan, baik mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

12. Seksi Logistik

Mengadakan pembelian terhadap kebutuhan utama perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi sesuai anggaran tahunan yang telah di sepakati.

13. Seksi Gudang

Mengatur dan memeriksa item setiap barang / *spare part* yang masuk, agar sesuai dengan pesanan.

14. Seksi Penjualan Semen Indonesia Timur

Membantu penjualan pusat sehingga target yang dicanangkan dapat direalisasikan.

15. Seksi Sipil & Perumahan

Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pekerjaan / *Work Order* dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

16. Seksi Produksi *Ready Mix*

Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *concrete*, sesuai pesanan dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

17. Seksi Personalia

Membuat daftar gaji karyawan, membuat memo dinas direksi, merekap kondite karyawan serta beberapa tugas lain yang berhubungan langsung dengan kinerja karyawan.

18. Seksi ASC & Angkutan Umum

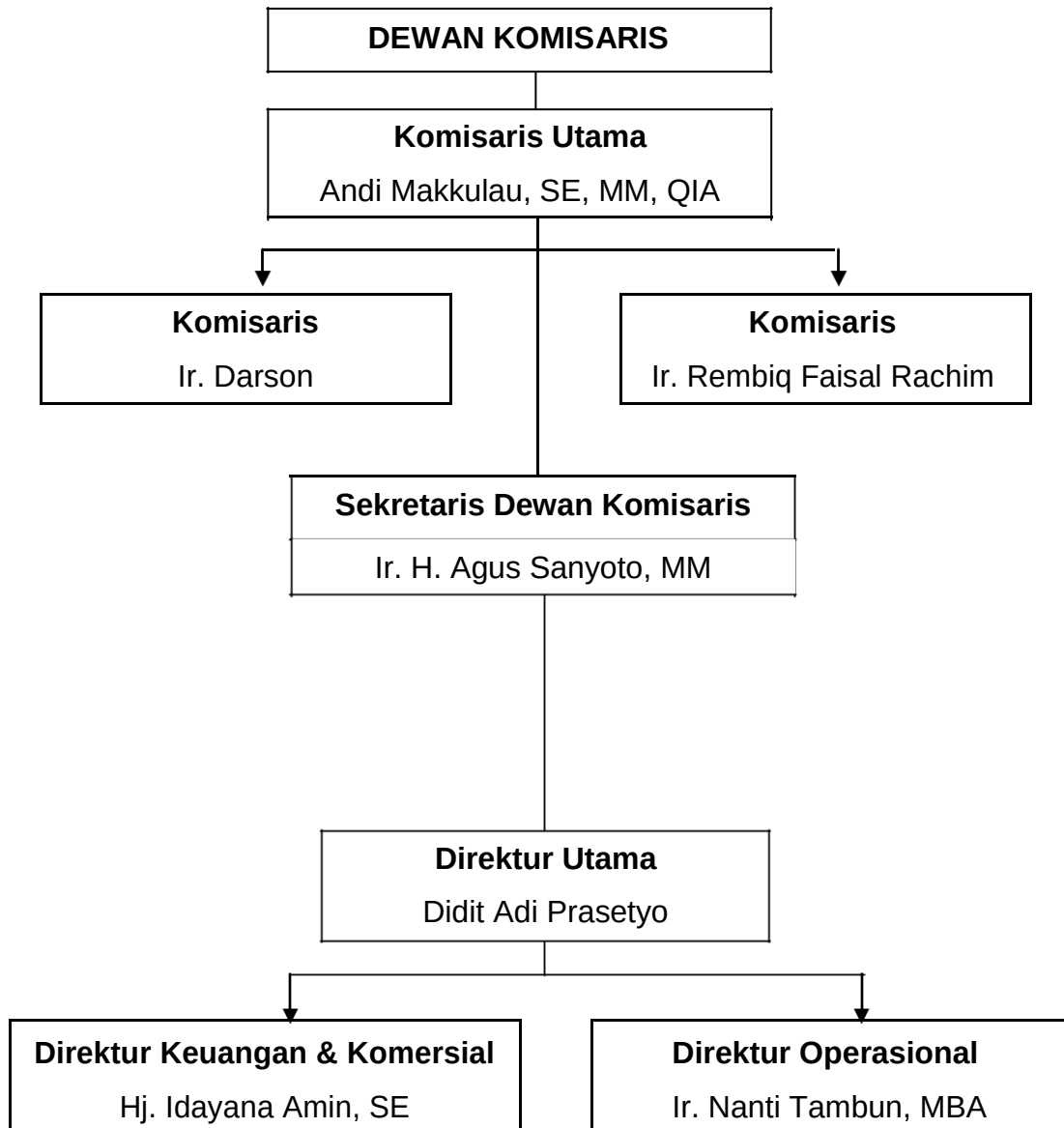
Mengatur pengangkutan bahan baku dan bahan jadi PT. Semen Tonasa dan pihak luar.

19. Seksi SKAI

Memeriksa dan memonitoring jalannya operasional perusahaan.

20. Seksi Litbang

Membantu pihak manajemen dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tidak sering muncul atau yang langka terjadi.

STRUKTUR ORGANISASI

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Periode 2015-2019, yakni dengan meneliti laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan piutang PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Sehubungan dengan fokus penelitian tersebut analisis data yang dilakukan oleh peneliti efektivitas pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan cara mengukur menggunakan pendekatan tingkat perputaran piutang, periode rata-rata pengumpulan piutang, rasio tunggakan dan rasio penagihan piutang. Indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baiknya suatu usaha mengelola piutang usahanya, Kemudian analisis yang digunakan untuk mengetahui sistem pengendalian pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian piutang yang diterapkan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.
2. Menganalisis efektivitas penagihan piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

B. Pembahasan

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap pembeli yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit.

Menurut Horne dalam Kasmir (2012: 107), Adapun rasio keuangan yang berhubungan dengan piutang adalah sebagai berikut:

1. Rasio perputaran piutang (*Receivable turn over – RTO*)

Menghitung *Receivable turn over – RTO*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \dots\dots (1)$$

Dimana, untuk menghitung rata-rata piutang adalah,

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2} \dots\dots (2)$$

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{422.309.566.285}{392.765.614.054} = 1,07$$

Tabel 5.1
Perhitungan Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over – RTO*)
PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019

Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Piutang Rata-Rata (Rp)	Perputaran Piutang	Penilaian Rasio Perputaran Piutang	Ket.
2015	63.373.650.972	64.279.066.761	0,99 kali	1 Kali (1,07)	Efektif
2016	59.572.739.248	61.473.195.110	0,97 kali		
2017	65.713.210.673	62.642.974.961	1,05 kali		
2018	109.377.578.379	87.545.394.526	1,25 kali		
2019	124.272.387.013	16.824.982.696	1,06 kali		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2020

Tabel hasil perolehan perhitungan rasio keuangan di atas menggambarkan rasio perputaran piutang PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019, pada tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang adalah 0,99 kali dan penjualan sebesar Rp. 63.373.650.972. pada tahun 2016 menunjukkan penurunan tingkat perputaran piutang menjadi 0,97 kali dan penjualan sebesar Rp. 59.572.739.248. Dan pada tahun 2017 tingkat perputaran piutang meningkat menjadi 1,05 kali dan penjualan sebesar Rp. 65.713.210.673. Kemudian di tahun 2018 tingkat perputaran piutang kembali meningkat menjadi 1,25 kali dengan penjualan sebesar Rp. 109.377.578.379. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat perputaran piutang menunjukkan penurunan menjadi 1,06 kali namun mengalami peningkatan pada penjualan sebesar Rp. 124.272.387.013. Jadi rasio perputaran piutang PT. Prima Karya Manunggal dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1,07 kali yang berarti rasio perputaran piutang berjalan efektif. Sebagaimana diketahui jangka waktu yang diberikan yaitu selama 6 bulan yang dapat tertagih adalah 12 kali. Jadi fungsi penagih dalam sebulan untuk menagih piutang pelanggan adalah sebanyak 2 kali penagihan. Namun dari hasil penelitian piutang tertagih dapat dilakukan rata-rata 1 kali penagihan.

2. Umur rata-rata piutang (*Average collection period – ACP*)

Menghitung Average collection Period – ACP

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}} \dots (3)$$

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{1,07} = 341$$

Tabel 5.2

**Perhitungan Umur Rata-Rata Piutang
PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019**

Tahun	Waktu	Perputaran Piutang	Umur Rata-rata Piutang	Kriteria	Ket.
2015	360	0,99 kali	364 hari	341 hari	Tidak Efektif
2016	360	0,97 kali	371 hari		
2017	360	1,05 kali	343 hari		
2018	360	1,25 kali	288 hari		
2019	360	1,06 kali	340 hari		

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2020

Tabel hasil perolehan perhitungan umur rata-rata piutang di atas menggambarkan umur rata-rata piutang PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019, pada tahun 2015 memperoleh umur rata-rata piutang 364 hari artinya perusahaan membutuhkan waktu 364 hari untuk menagih piutang, tahun 2016 meningkat menjadi 371 hari artinya perusahaan membutuhkan waktu 371 hari untuk menagih piutang, sedangkan pada tahun 2017 umur rata-rata piutang menurun menjadi 343 hari artinya perusahaan membutuhkan waktu 343 hari untuk menagih piutang dan pada tahun 2018 umur rata-rata piutang kembali menurun menjadi 288 hari artinya perusahaan membutuhkan waktu 288 hari untuk menagih piutang. Sedangkan pada tahun 2019 umur rata-rata piutang meningkat menjadi 340 hari artinya perusahaan membutuhkan waktu 340 hari untuk menagih piutang.

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa umur rata-rata piutang dari tahun 2015 sampai dengan 2019 berjalan tidak efektif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Keiso, dkk (2009:347) yaitu Piutang usaha biasanya dapat ditagih dalam waktu 30 sampai 60 hari.

3. Rasio tunggakan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan dari piutang yang belum tertagih.

Menghitung rasio tunggakan :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode}}{\text{Total Piutang Pada Periode yang Sama}} \times 100\% \dots (4)$$

$$\text{Rasio Tunggakan 2015} = \frac{202.853.900}{63.519.416.822} \times 100\% = 0.03\%$$

$$\text{Rasio Tunggakan 2016} = \frac{3.379.628.370}{59.701.056.895} \times 100\% = 0.06\%$$

$$\text{Rasio Tunggakan 2017} = \frac{3.379.628.370}{65.786.637.698} \times 100\% = 0.05\%$$

$$\text{Rasio Tunggakan 2018} = \frac{3.379.628.369}{109.422.651.687} \times 100\% = 0.03\%$$

$$\text{Rasio Tunggakan 2019} = \frac{3.369.628.369}{124.294.219.574} \times 100\% = 0.03\%$$

Tabel 5.3

**Perhitungan Rasio Tunggakan
PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019**

Tahun	Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode (Rp)	Total Piutang Pada Periode yang sama (Rp)	Rasio Tunggakan (%)
2015	202.853.900	63.519.416.822	0,03 %
2016	3.379.628.370	59.701.056.895	0,06 %
2017	3.379.628.370	65.786.637.698	0,05 %
2018	3.379.628.369	109.422.651.687	0,03 %
2019	3.369.628.369	124.294.219.574	0,03 %

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2020

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2019 bahwa rata-rata dari perputaran piutang mengalami tunggakan pembayaran sebesar 0,03% dengan jumlah nominal Rp. 202.853.900 pada tahun 2015. Pada tahun 2016 terjadi lonjakan tunggakan sebesar 0,06% dengan jumlah nominal tunggakan

Rp. 3.379.628.370. Dan pada tahun 2017 rasio tunggakan menurun menjadi 0,05% dengan jumlah nominal sebesar Rp. 3.379.628.370. Sedangkan pada tahun 2018 tunggakan pinjaman kembali menurun sebesar 0,03% dengan jumlah nominal Rp. 3.379.628.369. Begitupun pada tahun 2019 tunggakan pinjaman sebesar 0,03% dengan jumlah nominal Rp. 3.369.628.369. pada kondisi seperti ini, perusahaan dapat dikatakan bahwa perusahaan peningkatan dan penurunan presentasi tunggakan pinjaman yang disebabkan oleh sistem penagihan yang belum berjalan secara efektif dan efisien.

4. Rasio penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tak tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. Menghitung rasio penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang yang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\% \quad \dots (5)$$

$$\text{Rasio Penagihan tahun 2015} = \frac{63.373.650.972}{63.519.416.822} \times 100\% = 0,99\%$$

$$\text{Rasio Penagihan tahun 2016} = \frac{59.572.739.248}{59.701.056.895} \times 100\% = 0,99\%$$

$$\text{Rasio Penagihan tahun 2017} = \frac{65.713.210.673}{65.786.637.698} \times 100\% = 0,99\%$$

$$\text{Rasio Penagihan tahun 2018} = \frac{109.377.578.379}{109.422.651.687} \times 100\% = 1,00\%$$

$$\text{Rasio Penagihan tahun 2019} = \frac{124.272.387.013}{124.294.219.574} \times 100\% = 1,00\%$$

Tabel 5.4
Perhitungan Rasio Penagihan
PT. Prima Karya Manunggal Tahun 2015 s/d 2019

Tahun	Jumlah Piutang yang tertagih (Rp)	Total Piutang (Rp)	Rasio Penagihan (%)
2015	63.373.650.972	63.519.416.822	0,99%
2016	59.572.739.248	59.701.056.895	0,99%
2017	65.713.210.673	65.786.637.698	0,99%
2018	109.377.578.379	109.422.651.687	1,00%
2019	124.272.387.013	124.294.219.574	1,00%

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2020

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan bahwa rasio penagihan piutang pada tahun 2015 mencapai 0,99%. Di tahun 2016 rasio penagihan piutang juga sebesar 0,99%, begitupun di tahun 2017 rasio penagihan piutang mencapai 0,99%. Sedangkan pada tahun 2018 dan tahun 2019 rasio penagihan piutang mencapai 1,00%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasio penagihan sama dengan dibawah 10%, artinya pada tahun 2015 sampai dengan 2019 PT. Prima Karya Manunggal tingkat piutang tak tertagih dari pembeli yang meminjam tidak begitu maksimal. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa penagihan piutang pada perusahaan tidak berjalan efektif. Pada kondisi seperti ini, perusahaan tersebut mengalami kinerja keuangan yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh prosedur penagihan piutang yang dilakukan perusahaan belum efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pelaksanaan pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian piutang yang dilakukan perusahaan belum berjalan secara efektif, meski telah dilakukan sesuai dengan tahapan dan aturan prosedur yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan perhitungan rasio perputaran piutang, perhitungan umur rata-rata piutang, perhitungan rasio tunggakan, serta perhitungan rasio penagihan pada perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Agar lebih efektif dan mempercepat penagihan piutang perusahaan dengan membuat analisis umur piutang, agar piutang tidak melewati batas jatuh tempo.
2. Bagian penanganan piutang harus membuat surat pernyataan pembayaran kepada semua pemilik piutang agar tidak terjadi piutang tak tertagih dan seharusnya PT. Prima Karya Manunggal memberikan denda terhadap peminjam yang terlambat melakukan pembayaran, agar mereka tidak menunda-nunda pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hall James 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Akmal 2009, *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit* Edisi kedua. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Brigham, Eugene F, and Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Edisi 11-Buku2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dacosta Imanuella, 2015, *Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Metta Karunia Jaya Makassar, Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Edisi 1, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hiliyana, Rizal Efendi. 2013. *Analisis Pengendalian Piutang Dagang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada CV. Union Motor Palembang*. STIE MDP. Palembang.
- Husnul Milatul Rizka, Topowijono, Sulasmyati Sri.2015. *Pengelolaan Piutang Yang Efektif Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas dan Menjaga Likuiditas (Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kec Sendang Kab Tulungagung Periode 2012-2014*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.24 No.2 Juli 2015.
- Kasmir. 2012 . *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Keiso, dkk.2009.*Akuntansi Intermediate* (Edisi keduabelas/ Jilid I). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Agung. 2011. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Pembaharuan.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

- Nurjannah, 2012. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Adira Finance Makassar. Skripsi.* Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Pratama, Dera,Arya,J. Sondakh, Jullie dan D.L Warongan, Jessy.2016. *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT.Surya Wenang Indah Manado.* Jurnal EMBA Vo.4 No.1.
- Riyanto, Bambang 2011, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan keTujuh, Yogyakarta: YBPFEUGM.
- Robbins, Stephen P. Dan Coulter, Mary . 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS).* Jakarta : Erlangga.
- Sanyoto, 2010, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sutrisno, (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting.* Jakarta : Pembuka Cakrawala.
- Warner R Muhardi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta : Salemba Empat.
- Warren, dkk. 2009. *Pegantar Akuntansi – Adaptasi Akuntansi.* Jakarta : Salemba Empat.
- Widiasmara, Anny (2014), *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun.* Jurnal Modernisasi, Vo.10, No.2.

RIWAYAT HIDUP



NUR ISMA AMANDALIA, Lahir di Borong Untia Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, pada tanggal 08 Desember 1995 dari pasangan Bapak Ranreng dan Ibu Deri. Kedua kakak bernama Irwan dan Irna wati, dan kedua adik bernama Dista Permatasari dan Muh. Dzul Ikram.

Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2003, di SD Negeri 14 Biring Ere dan menyelesaikan sekolah pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Swasta Tonasa II dan tamat pada tahun 2011 dan kemudian tahun itu juga penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Bungoro dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2016 penulis baru melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muslim Maros pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan S1, sampai dengan menulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program konsentrasi keuangan fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muslim Maros tahun 2020.

LAMPIRAN



KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : NUR ISMA AMANDALIA
NIM : 1661 201 299
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN SISTEM
PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. PRIMA KARYA
MANUNGGA KABUPATEN PANGKEP
PEMBIMBING I : DR. H. MUHAMMAD ISHLAH IDRUS, SE.M.SI
PEMBIMBING II : MUSTAFA, SE.M.AK

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2		Konsultasi Olah Data	
3		Revisi Unit Olah Data	
4		Konsultasi Unit Interpretasi Unit Olah Data	
5		Konsultasi Olah Data	
6		Konsultasi Olah Data dan hasil	
7		Konsultasi Hasil Interpretasi Hasil Olah Data	
8		Acc Untuk diujikan	
9			
10			

Catatan :

- Dicitak oleh masing-masing mahasiswa pada karton HVS A4 warna biru langit
- Ditanda tangani oleh pembimbing setiap selesai melakukan bimbingan proposal
- Pembimbingan minimal 10 kali untuk 2 pembimbing

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Manajemen

Nurlaela, SE., M.M.
NIDN 0921087301



Maros, 03 Mei 2020

Nomor : 1311/ LPPM-UMMA/V/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Prima Karya Manunggal
Di Kabupaten Pangkep

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : **Nur Isma Amandalia**
Nim : 1661201299
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan S1
Lokasi Penelitian : PT. Prima Karya Manunggal
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Prima Karya Manunggal

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM-UMMA



Dr. Suhartina R. S.Pd., M.Hum
NIDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth.
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal



PT. Prima Karya Manunggal

Perdagangan - Transportasi - Jasa Konstruksi - Jasa Pertambangan - Ready Mix - Work Shop - Pengembang

No : 3 /SDM/PKM/16.00/04-2020

Bontoa, 22 April 2020

Lamp : 1 (Satu) Set

Hal : Penerimaan Pra Penelitian

Kepada Yth.

Universitas Muslim Maros

Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Telp. (0411) 893818

Di-

Maros

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Pra Penelitian No. 939/LPPM-UMMA/XI/2019 tanggal, 11 Nopember 2020 dan No. 938/LPPM-UMMA/XI/2019 dengan ini kami sampaikan bahwa untuk mahasiswa atas nama :

No.	Nama	Nim	Program Studi
1	Nur Isma Amandalia	1661201299	Manajemen Keuangan
2	Dwi Ayu Nirmala Sari	1661201300	Manajemen Keuangan

Dapat diterima untuk melaksanakan pra penelitian, pelaksanaan pra penelitian dimulai tanggal 23 April 2020 s/d 23 Mei 2020 (1 bulan). Adapun ketentuan mengenai pra penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa harus mengikuti aturan perusahaan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan jika terbukti melakukan pelanggaran, maka mahasiswa akan di kembalikan ke universitas asalnya sebelum penelitian berakhir.
- Wajib menyetorkan hasil peneliian yang dapat memberikan masukan pada perusahaan.
- Akomodasi dan transportasi selama pelaksanaan Penelitian tidak disiapkan oleh perusahaan.
- Mahasiswa harus dilengkapi dengan asuransi selama melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini sebagai bahan selanjutnya, terima kasih.

PT. Prima Karya Manunggal

Divisi SDM & Umum

Andi Halid, SE

Kepala

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

U R A I A N	CATATAN	Periode 2015 (Rp)	Periode 2014 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	27,2k	76.324.654.492	112.084.770.028
Penjualan Ready Mix	28,2k	79.681.614.048	75.885.502.352
Pendapatan Jasa Transport	29,2k	23.188.637.667	23.254.337.318
Pendapatan Usaha Sipil	30,2k	6.734.788.002	10.331.311.829
Pendapatan Jasa Cleaning Service	31,2k	1.242.195.329	948.160.550
Pendapatan Usaha Workshop	32,2k	62.890.714.851	58.244.150.550
Pendapatan Usaha Tambang	33,2k	8.029.244.603	8.739.571.215
Total Pendapatan		258.091.848.992	289.487.803.842
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	34,2k	69.996.585.295	104.075.145.074
HPP Penjualan Industry Ready Mix	35,2k	66.727.889.979	62.190.905.524
Harga Pokok Jasa Transport	36,2k	20.831.641.433	21.237.224.289
Harga Pokok Usaha Sipil	37,2k	7.058.998.819	6.180.329.707
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	38,2k	890.156.112	749.426.323
Harga Pokok Work Shop	49,2k	42.413.216.620	42.062.772.061
Harga Pokok Tambang	40,2k	9.298.857.055	11.896.484.247
Total Harga Pokok		217.217.345.313	248.392.287.224
Laba (Rugi) Kotor		40.874.503.679	41.095.516.618
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	41,2k	7.768.954.913	7.222.278.695
Biaya Administrasi dan Umum	42,2k	24.691.025.434	21.586.568.486
Jumlah Beban Usaha		32.459.980.347	28.808.847.181
Laba (Rugi) Usaha		8.414.523.333	12.286.669.437
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	43,2k	1.736.191.191	2.284.764.821
Beban Lain-lain	44,2k	6.325.431.672	6.339.281.972
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(4.589.240.481)	(4.054.517.152)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.825.282.852	8.232.152.286
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	45,17a	(1.502.449.665)	(1.186.910.393)
Pajak Tangguhan	45,17b	344.522.903	120.342.638
LABA (RUGI) BERSIH		2.667.356.090	7.165.584.530

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

U R A I A N	CATATAN	Periode 2017 (Rp)	Periode 2016 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	26,2k	82.510.249.036	79.342.208.845
Penjualan Ready Mix	27,2k	41.641.636.330	50.987.884.735
Pendapatan Jasa Transport	28,2k	20.885.632.413	22.052.816.232
Pendapatan Usaha Sipil	29,2k	4.042.658.538	8.826.627.996
Pendapatan Jasa Cleaning Service	30,2k	1.328.571.204	1.324.315.777
Pendapatan Usaha Workshop	31,2k	62.611.627.505	61.841.373.219
Pendapatan Usaha Tambang	32,2k	1.001.363.634	2.513.753.829
Total Pendapatan		214.021.738.661	226.888.980.633
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	33,2k	71.961.323.438	72.797.861.359
HPP Penjualan industry Ready Mix	34,2k	36.004.733.197	45.845.866.394
Harga Pokok Jasa Transport	35,2k	16.687.573.724	20.168.769.119
Harga Pokok Usaha Sipil	36,2k	3.680.832.294	5.413.665.346
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	37,2k	908.205.891	952.378.538
Harga Pokok Workshop	38,2k	37.387.261.264	33.234.302.738
Harga Pokok Usaha Tambang	39,2k	4.402.092.752	5.923.481.160
Total Harga Pokok		171.032.022.561	184.336.324.653
Laba (Rugi) Kotor		42.989.716.100	42.552.655.980
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	40,2k	9.312.091.755	7.370.817.181
Biaya Administrasi dan Umum	41,2k	25.418.376.103	26.916.157.916
Jumlah Beban Usaha		34.730.467.858	34.286.975.096
Laba (Rugi) Usaha		8.259.248.243	8.265.680.882
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	42,2k	1.743.674.432	1.671.115.629
Beban Lain-lain	43,2k	4.480.858.909	5.175.921.528
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(2.737.184.477)	(3.504.805.899)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		5.522.063.766	4.760.874.983
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	44,17a	(1.265.117.545)	(812.296.811)
Pajak Tangguhan	44,17b	(584.619.751)	371.357.357
LABA (RUGI) BERSIH		3.672.326.470	4.319.935.529

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Periode 2019 (Rp)	Periode 2018 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	25,2k	140.798.473.859,93	134.895.028.032,68
Penjualan Ready Mix	26,2k	81.320.688.173,14	120.968.613.975,71
Pendapatan Jasa Transport	27,2k	15.376.472.372,01	17.886.301.798,78
Pendapatan Usaha Sipil	28,2k	5.344.579.938,45	9.390.526.009,31
Pendapatan Jasa Cleaning Service	29,2k	1.313.484.232,00	1.360.439.036,50
Pendapatan Usaha Workshop	30,2k	51.771.745.970,94	35.367.295.620,68
Pendapatan Batu Kapur	31,2k	12.959.357.766,00	1.625.000.000,00
Total Pendapatan		308.884.802.312,47	321.493.204.473,66
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	32,2k	126.703.457.846,34	122.880.167.794,68
HPP Penjualan Industry Ready Mix	33,2k	72.668.993.207,82	89.166.041.103,75
Harga Pokok Jasa Transport	34,2k	12.631.836.590,41	13.969.611.965,93
Harga Pokok Usaha Sipil	35,2k	2.020.483.357,49	8.527.210.426,17
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	36,2k	1.062.654.560,85	1.058.262.118,77
Harga Pokok Workshop	37,2k	36.506.447.998,18	36.915.413.052,57
Harga Pokok Batu Kapur	38,2k	14.919.071.254,17	4.882.263.066,00
Total Harga Pokok		266.512.944.815,26	277.398.969.527,87
Laba (Rugi) Kotor		42.371.857.497,21	44.094.234.945,79
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	39,2k	7.496.630.493,13	8.940.838.261,21
Biaya Administrasi dan Umum	40,2k	25.704.353.651,19	23.536.990.184,21
Jumlah Beban Usaha		33.200.984.144,32	32.477.828.445,42
Laba (Rugi) Usaha		9.170.873.352,90	11.616.406.500,37
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	41,2k	2.741.817.125,15	1.417.232.794,37
Beban Lain-lain	42,2k	1.810.264.043,50	4.098.457.604,65
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		931.553.081,65	(2.681.224.810,28)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		10.102.426.434,55	8.935.181.690,09
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	43,15a,2i	(2.728.849.619,00)	(2.413.751.492,00)
Pajak Tangguhan	43,15b,2i	(477.197.703,65)	291.070.030,82
LABA (RUGI) BERSIH		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2015 (Rp)	Per 31 Des. 2014 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	6.450.942.206	4.836.145.450
Piutang Usaha	4,2d,2e	60.156.054.905	63.040.762.968
Piutang Karyawan	5	145.765.850	206.440.714
Persediaan	6,2f	4.445.193.479	9.482.638.852
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	1.602.401.092	1.775.258.394
Pembayaran Dimuka	8	1.763.694.180	1.643.358.436
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	368.781.770	580.692.583
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.103.927.066	2.480.034.674
Jumlah Aset Lancar		79.036.760.548	84.045.332.071
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.438.973.432 Tahun 2015 dan Rp. 57.036.313.514 tahun 2014	12,2j	46.295.142.972	53.306.716.270
Aset Pajak Tangguhan	13,17c,2l,2m	3.274.882.582	3.354.260.785
Beban Ditangguhkan	14,2m	5.238.949.875	4.608.947.124
Hak Guna	15	25.109.500	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		56.035.084.929	62.496.033.679
JUMLAH ASET		135.071.845.477	146.541.365.750
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	16	39.556.909.136	39.607.861.041
Utang Pajak	17,2l	1.050.829.145	2.092.924.487
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	2.425.594.760	4.859.891.820
Pendapatan Diterima Dimuka	19	1.187.621.640	189.550.499
Utang Deviden	20	4.574.462.095	1.103.136.492
Utang Bank	21,48	20.497.375.140	21.160.189.882
Utang Lain-lain	22	619.814.850	2.828.456.335
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.912.606.764	71.842.010.557
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	23,48	20.728.806.350	30.395.340.776
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24,2m	8.664.604.619	8.631.966.297
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.393.410.969	39.027.307.073
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan dise- tor penuh 8.019 saham.	25,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	26	25.079.471.653	20.487.463.589
Laba Tahun Berjalan		2.667.356.090	7.165.584.530
Jumlah Ekuitas		35.765.827.744	35.672.048.119
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		135.071.845.477	146.541.365.750

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014

4 PIUTANG USAHA

	2015 Rp	2014 Rp
Akun ini terdiri dari:		
Piutang Usaha		
Piutang Semen	14.748.152.455	25.313.521.783
Piutang Ready Mix (cor)	26.758.044.466	16.362.469.777
Piutang Jasa Angkutan	2.285.198.145	2.905.178.048
Piutang Sipil	1.140.140.667	3.289.120.478
Piutang Cleaning Service	218.966.773	97.234.658
Piutang Workshop	13.628.656.442	15.239.202.302
Piutang Tambang	3.090.383.884	1.554.091.786
Piutang Sewa Alat Berat	62.499.938	64.776.938
Piutang Usaha Lainnya	1.441.608.203	358.886.781
Piutang Ragu-Ragu		
Piutang Jatuh Tempo Semen	202.853.900	202.853.900
Jumlah	63.576.504.872	65.387.336.450
Cadangan kerugian piutang	(3.420.449.967)	(2.346.573.482)
Jumlah	60.156.054.905	63.040.762.968
Piutang usaha terdiri atas:		
- Piutang usaha hubungan istimewa	23.248.071.208	26.055.956.059
- Piutang usaha pihak ketiga	40.328.433.665	39.331.380.391
	63.576.504.872	65.387.336.450
Rincian Cadangan kerugian piutang berasal dari piutang usaha yang :		
- Umur piutang 0 s/d 45 hari	122.234.100	140.600.514
- Umur piutang 46 s/d 90 hari	284.841.914	211.025.845
- Umur piutang 91 s/d 360 hari	1.007.229.737	421.619.870
- Umur piutang 361 s/d 1000 hari	512.016.310	286.069.025
- Umur piutang > 1000 hari	1.291.274.006	1.084.404.329
- Piutang ragu-ragu	202.853.900	202.853.900
	3.420.449.967	2.346.573.482

Perincian Piutang Usaha Pada Lampiran No.1

5 PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan, yang per 31 Desember 2015 dan 2014 berjumlah Rp 145.765.850,- dan Rp 206.440.714,- Perincian pada Lampiran No.2

6 PERSEDIAAN

	2015 Rp	2014 Rp
Akun ini terdiri dari:		
Persediaan Bahan Baku	1.410.453.616	3.971.128.268
Persediaan Bahan Penolong	685.854.796	953.622.765
Persediaan Barang Jadi	1.570.016.870	2.629.983.625
Persediaan Suku Cadang	489.721.716	1.376.728.716
Persediaan Barang Umum	289.146.482	551.175.479
Jumlah	4.445.193.479	9.482.638.852

Perincian Persediaan Pada Lampiran No.3

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2017 (Rp)	Per 31 Des. 2016 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	11.325.884.897	12.357.090.919
Piutang Usaha	4,2d,2e	62.299.729.465	58.390.498.800
Piutang Karyawan	5	73.427.025	128.317.647
Persediaan	6,2f	17.299.559.429	10.122.777.129
Pekerjaan dalam pelaksanaan:	7,2g	7.436.997.625	5.234.680.622
Pembayaran Dimuka	8	1.938.008.713	2.769.513.812
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	518.898.931	208.059.198
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.056.425.450	5.649.607.749
Jumlah Aset Lancar		104.948.931.534	94.860.545.875
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2017 Rp. 84.790.737.243 dan tahun 2016 Rp. 75.421.484.450	12,2j	38.688.346.411	35.494.507.900
Aset Pajak Tangguhan	13,2l	3.061.620.187	3.646.239.939
Hak Guna	14	-	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.950.966.598	40.366.857.339
JUMLAH ASET		147.899.898.132	135.227.403.214
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15	55.550.043.786	44.271.723.908
Utang Pajak	16,2l	109.620.174	140.541.116
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.679.816.739	1.163.659.728
Pendapatan Diterima Dimuka	18	6.703.092.201	3.487.574.040
Utang Deviden	19	2.089.761.169	2.053.406.457
Utang Bank	20,45	39.598.037.938	30.248.551.326
Utang Lain-lain	21	377.734.984	516.627.759
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.108.106.990	81.882.084.333
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	22,45	4.732.630.321	10.964.738.901
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23,2m	9.418.279.344	7.793.303.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.150.909.665	18.758.042.435
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan dise-or penuh 8.019 saham.	24,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	25	15.949.555.008	22.248.340.917
Laba Tahun Berjalan		3.672.326.470	4.319.935.529
Jumlah Ekuitas		27.640.881.477	34.587.276.446
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		147.899.898.132	135.227.403.214

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. PRIMA KARYA MANUNGGAJ
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

4 PIUTANG USAHA

	2017 Rp	2016 Rp
Piutang Usaha		
Piutang Semen	21.524.073.657	25.183.717.330
Piutang Ready Mix	17.104.348.270	9.842.831.386
Piutang Jasa Angkutan	2.643.297.971	2.236.004.935
Piutang Sipil	3.130.946.329	1.264.554.653
Piutang Cleaning Service	366.627.164	129.514.468
Piutang Workshop	20.844.397.790	18.647.591.163
Piutang Tambang	-	1.954.190.566
Piutang Usaha Lainnya	99.519.493	314.334.749
Piutang Ragu-Ragu		
Piutang Jatuh Tempo Semen		
Jumlah	<u>3.379.628.370</u>	<u>3.379.628.370</u>
Cadangan kerugian piutang	<u>69.092.839.043</u>	<u>62.952.367.618</u>
	<u>(6.793.109.578)</u>	<u>(4.561.868.819)</u>
	<u>62.299.729.465</u>	<u>58.390.498.800</u>

Perincian Piutang Usaha Pada Lampiran No.1

5 PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan, yang per 31 Desember 2017 dan 2016 berjumlah Rp 73.427.025,- dan Rp 128.317.647,- Perincian pada Lampiran No.2

6 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Persediaan Bahan Baku	6.056.426.239	3.778.758.585
Persediaan Bahan Penolong	2.620.447.114	1.193.478.957
Persediaan Barang Jadi	4.969.053.282	1.950.798.245
Persediaan Suku Cadang	2.607.389.795	2.375.663.108
Persediaan Barang Umum	1.046.242.999	824.078.234
	<u>17.299.559.429</u>	<u>10.122.777.129</u>

Perincian Persediaan Pada Lampiran No.3

7 PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan saldo pekerjaan dalam pelaksanaan, yang per 31 Desember 2017 dan 2016 berjumlah Rp 7.436.997.625,- dan Rp 5.234.680.622,-

8 PEMBAYARAN DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Uang Muka Pembelian	1.490.720.424	2.280.633.409
Uang Muka Lainnya	294.724.408	307.550.362
Uang Muka Perjalanan Dinas	89.963.886	96.373.128
Uang Muka Pengurusan	62.599.995	84.956.913
	<u>1.938.008.713</u>	<u>2.769.513.812</u>

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rp)	Per 31 Des. 2018 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	8.033.778.273,38	13.105.608.045,55
Piutang Usaha	4,2d,2e	118.278.913.045,79	104.875.166.730,55
Piutang Karyawan	5	21.832.561,37	45.073.308,37
Persediaan	6,2f	16.057.514.841,44	12.587.261.423,25
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.366.416.518,42	648.446.192,14
Pembayaran Dimuka	8	9.099.386.143,19	2.977.865.502,14
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	988.847.462,60	1.084.892.813,24
Pajak Dibayar Dimuka	10	2.455.567.543,02	3.966.330.600,74
Jumlah Aset Lancar		162.302.256.389,21	139.290.644.615,98
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2019 Rp. 97.301.816.502,05 dan tahun 2018 Rp. 90.370.180.313,68	12,2j	45.182.567.046,39	39.982.160.257,86
Aset Pajak Tangguhan	13,15b,2i	2.875.492.514,28	3.352.690.218,03
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.259.059.560,68	44.535.850.475,89
JUMLAH ASET		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	137.720.042.192,64	123.859.345.734,68
Utang Pajak	15,2i	1.909.294.568,00	79.530.481,25
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	5.266.502.682,10	5.037.017.413,19
Pendapatan Diterima Dimuka	17	15.277.830.482,39	2.448.522.921,88
Utang Deviden	18	1.515.700.141,65	1.343.406.459,27
Utang Bank	19,44	5.162.493.928,70	2.249.927.684,00
Utang Lain-lain	20	162.152.581,70	225.483.818,20
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		167.014.016.577,18	135.243.234.512,47
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	21,44	7.138.812.069,34	7.001.431.703,09
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22,2m	11.150.383.425,77	8.125.978.444,21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.289.195.495,11	15.127.410.147,30
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	23,1a	8.019.000.000,00	8.019.000.000,00
Laba Ditahan	24	11.342.724.765,69	18.624.350.203,19
Laba Tahun Berjalan		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91
Jumlah Ekuitas		26.258.103.877,59	33.455.850.432,10
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

4 PIUTANG USAHA

	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Usaha		
Piutang Semen	31.178.387.058,82	21.898.291.691,46
Piutang Ready Mix	42.872.503.384,22	61.923.465.278,11
Piutang Jasa Angkutan	2.399.394.593,10	2.616.895.204,27
Piutang Sipil	9.100.746.431,00	2.067.900.946,77
Piutang Cleaning Service	247.703.733,50	261.989.279,55
Piutang Workshop	32.706.040.234,06	17.028.894.381,20
Piutang Tambang	2.318.235.644,00	1.625.000.000,00
Piutang Sewa Alat Berat	2.890.447.600,00	1.610.969.497,35
Piutang Usaha Lainnya	558.928.333,99	344.172.099,78
Piutang Ragu-Ragu		
Piutang Jatuh Tempo Semen	3.369.628.369,54	3.379.628.369,54
Jumlah	<u>127.642.015.382,23</u>	<u>112.757.206.748,03</u>
Cadangan kerugian piutang	<u>(9.363.102.336,44)</u>	<u>(7.882.040.017,48)</u>
	<u>118.278.913.045,79</u>	<u>104.875.166.730,55</u>

Perincian Piutang Usaha Pada Lampiran No.1

5 PIUTANG KARYAWAN

Akun ini terdiri dari :

128.317.647

	2019	2018
Muh. Alfian Tualie	15.631.795,37	30.802.711,37
Rahmat DJ	5.054.806,00	5.054.806,00
Agusfrianto	1.145.960,00	9.215.791,00
	<u>21.832.561,37</u>	<u>45.073.308,37</u>

6 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Persediaan Bahan Baku	7.402.439.454,25	4.258.688.932,65
Persediaan Barang Jadi	4.649.407.143,59	4.064.159.551,49
Persediaan Bahan Penolong	1.796.982.217,91	1.753.877.327,95
Persediaan Suku Cadang	1.626.989.120,20	1.519.006.061,78
Persediaan Barang Umum	581.696.905,49	550.369.500,39
Persediaan Bahan Dalam Proses	-	441.160.048,99
	<u>16.057.514.841,44</u>	<u>12.587.261.423,25</u>

Perincian Persediaan Pada Lampiran No.2

7 PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan saldo pekerjaan dalam pelaksanaan baik untuk proyek maupun non proyek, yang per 31 Desember 2019 dan 2018 berjumlah Rp 7.436.997.625,54 dan Rp 648.446.192,14

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nur Isma Amandalia
NIM : 1661201299
Jurusan/Pogram Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Puntang
pada PT. Prima Karya Manunggal kabupaten Pangkep

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaiki yang Terkoreksi
2. _____
3. _____
4. _____

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. H. Muhammad Islah Idnrs, SE., M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nur Isma Amandalia
NIM : 1661201299
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan / FEB
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang Pada PT. Prima Raya Manunggal Kabupaten Pangkep

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
- ② 2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Abstrak
2. Teknik penulisan.
3. Gumpalan terdapat pada int.
4. Klarifikasi lebih dan analisis hasil yang mengalami penurunan / kurang selaras hasil analisis efektif / tidak

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Nur Arif Hamid, SE., MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nur Isma Amandalia
NIM : 1661201299
Jurusan/Pogram Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Efektivitas pengelolaan dan sistem pencatatan piutang
Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Semua catatan diperbaiki dan dibawa
2. Serta pada saat pengerjaan pengesahan
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nur Isma Amandalia
NIM : 1661201209
Jurusan/Pogram Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis Efektivitas Pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT. Prima Karya Manunggal kabupaten Pangkep.

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaiki penulisan D Jerman bank-bank.
2. Hasil perhitungan ratio Penggoban perlu di hitung.
3. bank
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus.....2020
Penguji

Mustafa, SE., M.Ah

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA